

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Saat ini perkembangan zaman, teknologi dan khususnya dunia pendidikan sudah semakin pesat. Hal ini dibuktikan dengan adanya pergantian, perubahan, dan revisi-revisi yang ada pada kurikulum pendidikan dari waktu ke waktu di Indonesia. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang diberlakukan oleh pemerintah pada sistem pendidikan di Indonesia saat ini, yang merupakan pengembangan dari kurikulum sebelumnya untuk merespon berbagai tantangan baik secara internal maupun eksternal. Titik tekan Kurikulum 2013 adalah penyempurnaan pola pikir, penguatan tata kelola kurikulum, pendalaman dan perluasan materi, penguatan proses pembelajaran, dan penyesuaian beban belajar agar dapat menjamin kesesuaian antara apa yang diinginkan dengan apa yang dihasilkan. Pada Kurikulum 2013 terdapat kompetensi inti (KI) yang merupakan tujuan mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas VIII SMP adalah sebagai berikut :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berintegrasi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori. (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014 : 21)

Ujang Eri Jaenudin, 2014

*Pengaruh Media Pembelajaran CD Interaktif Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Bahasa Inggris merupakan alat untuk berkomunikasi secara lisan dan tulisan. Kemampuan berkomunikasi merupakan kemampuan berwacana, yakni kemampuan memahami dan menghasilkan kemampuan verbal lisan dan teks tulisan. Pada pembelajaran Bahasa Inggris terdapat empat keterampilan berbahasa. Keterampilan yang dimaksud yaitu mendengarkan (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*) dan menulis (*writing*). Keempat kompetensi dasar ini harus dikuasai oleh siswa agar mereka dapat lulus dari satu jenjang pendidikan. Dalam Peraturan Pemerintah nomor 19/2005 pasal 25 ayat 3, disebutkan “Kompetensi lulusan untuk mata pelajaran bahasa menekankan pada kemampuan membaca dan menulis yang sesuai dengan jenjang pendidikan.” Oleh karena itu, mata pelajaran Bahasa Inggris diarahkan untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan tersebut agar lulusan mampu berkomunikasi dan berwacana dalam bahasa Inggris pada tingkat literasi tertentu.

Menurut Wells (1987 : 43) “tingkat literasi mencakup *performative*, *functional*, *informational*, dan *epistemic*.” Pada tingkat *performative*, orang mampu membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara dengan simbol-simbol yang digunakan. Pada tingkat *functional*, orang mampu menggunakan bahasa untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari seperti membaca surat kabar, manual atau petunjuk. Pada tingkat *informational*, orang mampu mengakses pengetahuan dengan kemampuan berbahasa. Sedangkan pada tingkat *epistemic*, orang mampu mengungkapkan pengetahuan ke dalam bahasa sasaran.

Menurut Mardiyah, dkk (2014 : 146) “pembelajaran bahasa Inggris di SMP/MTs ditargetkan agar peserta didik dapat mencapai tingkat *functional* yakni berkomunikasi secara lisan dan tulis untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.” Menurut Peraturan Mendiknas Nomor 22 Tahun 2006 ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Inggris di SMP/MTs meliputi:

1. Kemampuan berwacana, yakni kemampuan memahami dan/atau menghasilkan teks lisan dan/atau tulis yang direalisasikan dalam empat keterampilan berbahasa, yakni mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis secara terpadu untuk mencapai tingkat literasi fungsional

Ujang Eri Jaenudin, 2014

***Pengaruh Media Pembelajaran CD Interaktif Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Kemampuan memahami dan menciptakan berbagai teks fungsional pendek dan monolog serta esei berbentuk *procedure*, *descriptive*, *recount*, *narrative*, dan *report*. Gradasi bahan ajar tampak dalam penggunaan kosa kata, tata bahasa, dan langkah-langkah retorika;
3. Kompetensi pendukung, yakni kompetensi linguistik (menggunakan tata bahasa dan kosa kata, tata bunyi, tata tulis), kompetensi sosiokultural (menggunakan ungkapan dan tindak bahasa secara berterima dalam berbagai konteks komunikasi), kompetensi strategi (mengatasi masalah yang timbul dalam proses komunikasi dengan berbagai cara agar komunikasi tetap berlangsung), dan kompetensi pembentuk wacana (menggunakan piranti pembentuk wacana).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan pada pasal 70 ayat 3 sampai ayat 4 menjelaskan :

Pada jenjang SMP/MTs/SMPLB, atau bentuk lain yang sederajat, Ujian Nasional mencakup pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pada program paket B, Ujian Nasional mencakup mata pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Perkembangan teknologi saat ini sudah semakin pesat, baik teknologi informasi maupun teknologi komunikasi. Teknologi ini akan sangat berguna jika digunakan dalam menunjang perkembangan pembelajaran di dunia pendidikan. Dimana pendidikan memanfaatkan perkembangan teknologi tersebut dengan efektif. Salah satu bentuk dari pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan yaitu penggunaan media dalam pembelajaran, banyak media yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Media terdiri dari media cetak, media elektronik, media asli, dan model. Salah satu media elektronik yang sering digunakan adalah multimedia CD Interaktif. CD Interaktif merupakan sebuah CD (*Compact Disc*) yaitu sebuah piringan optikal bersifat padat dan berbentuk bulat yang digunakan sebagai media penyimpanan data secara digital yang di dalam memuat materi dan evaluasi pembelajaran yang bersifat interaktif. Menurut Suyanto (2003 : 21) “multimedia merupakan alat yang dapat menciptakan presentasi yang dinamis dan interaktif yang mengkombinasikan teks, grafik, animasi, audio, dan gambar video.”

Ujang Eri Jaenudin, 2014

***Pengaruh Media Pembelajaran CD Interaktif Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris***

Multimedia pembelajaran merupakan suatu media pembelajaran yang dapat membantu siswa menjadi lebih aktif dan termotivasi dalam belajar. Menurut Arsyad (2013 : 11) “agar proses belajar mengajar dapat berhasil dengan baik, siswa sebaiknya diajak untuk memanfaatkan semua alat inderanya. Semakin banyak alat indera yang digunakan untuk menerima pesan dan mengolah informasi semakin besar kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dapat dipertahankan dalam ingatan.” Menurut Hamalik, 1986 (dalam Arsyad, 2013 : 19) “pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.”

Media pembelajaran CD Interaktif dapat meningkatkan minat belajar siswa karena di dalamnya terdapat materi yang merupakan penggabungan antara media gambar, suara dan gerakan. Menurut Suyanto (2003 : 18) “keunggulan CD Interaktif dapat membantu mempertajam pesan yang disampaikan dengan kelebihanannya menarik indera dan menarik minat, karena merupakan gabungan antara pandangan, suara, dan gerakan.”

Hasil penelitian Baharuddin (2012 : 225-226) membuktikan media pembelajaran CD Interkatif efektif sebagai media pembelajaran. Penggunaannya mudah dan sederhana, hanya tinggal memasukkan CD tersebut melalui DVD atau CD *drive* pada laptop ataupun komputer dan menampilkan melalui layar proyektor ataupun juga melalui komputer, sambil mengikuti praktek secara langsung seperti yang tersaji di dalam media pembelajaran tersebut. Berdasarkan hasil angket yang telah disebarkan kepada evaluator, maka media pembelajaran CD Interkatif telah memenuhi syarat sebesar 95% atau dalam kategori Sangat Baik (SB). Secara keseluruhan, responden menilai media Pembelajaran ini cukup menarik, kreatif dan terarah, dan telah memenuhi indikator keberhasilan sebesar 93,7% atau dalam kategori Sangat Baik (SB). Dengan demikian, hasil analisis dari

Ujang Eri Jaenudin, 2014

***Pengaruh Media Pembelajaran CD Interaktif Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

uji coba memberikan gambaran perlunya pengembangan media interaktif semacam ini, mengingat tanggapan positif dari responden terhadap program ini.

Dari hasil penelitian Ekayanti, dkk (2013 : 5-13) Pemanfaatan CD Interaktif dapat meningkatkan kemampuan penalaran siswa Kelas V SDN 21 Mempawah Hilir dalam pembelajaran Matematika. Secara khusus disimpulkan bahwa :

1. Pemberian kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi yang ada dalam CD interaktif sebagai upaya meningkatkan kemampuan penalaran siswa pada pembelajaran Matematika Kelas V SDN 21 Mempawah Hilir, baik dalam hal membuat pertanyaan, mengajukan pertanyaan, maupun pemberian motivasi untuk bertanya termasuk tinggi, persentasenya 76,3% ;
2. Pemberian kesempatan mengerjakan tugas kepada siswa tentang materi yang ada dalam CD interaktif sebagai upaya meningkatkan kemampuan penalaran siswa pada pembelajaran Matematika Kelas V SDN 21 Mempawah Hilir dalam menjawab soal yang diajukan, mengerjakan soal yang diberikan, mengerjakan pekerjaan rumah, termasuk tinggi persentasenya 89,8% ; dan
3. Aktivitas siswa dalam proses belajar saat memanfaatkan CD Interaktif sebagai upaya meningkatkan kemampuan penalaran siswa pada pembelajaran Matematika Kelas V SDN 21 Mempawah Hilir, baik keterlibatan secara langsung, melakukan percobaan, mencari informasi, dan menyimpulkan pembelajaran termasuk sangat baik, persentasenya 85%.

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran CD Interaktif efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa serta hasil belajar dan penggunaan media pembelajaran CD Interaktif membuat siswa lebih tertarik terhadap pembelajaran. Oleh karena itu

Ujang Eri Jaenudin, 2014

***Pengaruh Media Pembelajaran CD Interaktif Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pemilihan media itu perlu dilakukan agar dapat ditentukan media yang terbaik, tepat dan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik. Untuk itu, pemilihan jenis media harus dilakukan dengan prosedur yang benar, karena begitu banyak jenis media dengan berbagai kelebihan dan kelemahan masing-masing.

Bertolak dari standar kompetensi dan peraturan di atas serta hasil penelitian terhadap media pembelajaran CD Interaktif yang telah diteliti oleh beberapa orang peneliti, untuk menunjang hasil belajar dalam pembelajaran Bahasa Inggris yang optimal dan efektif serta memotivasi siswa untuk belajar di sekolah, maka harus dilakukan upaya untuk memotivasi siswa dalam belajar agar memperoleh hasil belajar yang maksimal. Salah satunya yaitu menggunakan atau menciptakan media pembelajaran yang menarik sebagai pendukung belajar serta penambah minat siswa dalam belajar pada mata pelajaran Bahasa Inggris yaitu salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran CD Interaktif. Sebagai orang yang terlibat di dalam dunia pendidikan khususnya teknologi pendidikan, diperlukan seorang perekayasa pembelajaran untuk melakukan upaya-upaya untuk dapat meningkatkan keberhasilan belajar peserta didik, diantaranya yaitu mendesain atau mengembangkan sebuah media pembelajaran CD interaktif pada mata pelajaran Bahasa Inggris.

Berdasarkan survei yang telah dilakukan penulis di SMPN 1 Kota Bandung, pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas delapan masih menggunakan metode belajar yang konvensional serta menggunakan media pembelajaran yang sederhana dan belum ada media pembelajaran CD Interaktif pada mata pelajaran tersebut. Untuk memunculkan minat dan keinginan siswa untuk belajar, perlu adanya perubahan pada metode maupun media pembelajaran. Keterbatasan dari sumber dan kurangnya penguasaan terhadap pembuatan media pembelajaran dianggap menjadi sebuah alasan guru atau pengajar untuk mengembangkan media pembelajaran. Berdasarkan survei di lapangan, guru atau pengajar hanya membuat atau mengembangkan media pembelajaran sederhana yang mereka dapatkan dari *Internet* seperti *Powerpoint* dan gambar yang di *Print* Ujang Eri Jaenudin, 2014

***Pengaruh Media Pembelajaran CD Interaktif Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris***

*Out* yang kemudian ditampilkan kepada siswa. Oleh karena itu, guru sangat membutuhkan media pembelajaran yang salah satunya yaitu media pembelajaran CD Interaktif yang dapat menarik minat siswa untuk belajar serta memperjelas atau menguatkan pemahaman siswa, sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Inggris.

Dengan adanya media pembelajaran CD Interaktif diharapkan dapat membantu siswa belajar mandiri pada proses pembelajaran implementasi Kurikulum 2013. Penggunaan media pembelajaran multimedia Interaktif memberikan peningkatan hasil belajar yang signifikan dibandingkan dengan siswa yang menggunakan media pembelajaran *Powerpoint*. Hal ini dibuktikan oleh hasil penelitian Muslim (2013 : 99-143) membuktikan bahwa rata-rata skor *pretest* kelas eksperimen (menggunakan Multimedia Interaktif berbasis *web*) 18,05 sedangkan rata-rata skor *pretest* kontrol (*Powerpoint* tipe *stand alone*) 17,49, rata-rata skor *posttest* kelas eksperimen sebesar 27,85 sedangkan skor rata-rata *posttest* kelas kontrol sebesar 23,10, rata-rata *gain* kelas eksperimen sebesar 9,79 sedangkan *gain* kelas kontrol sebesar 5,62. Hal ini berarti hasil belajar kelas eksperimen jauh lebih besar daripada kelas kontrol. Hasil tersebut membuktikan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang menggunakan Multimedia Interaktif berbasis *web* dibandingkan dengan siswa yang menggunakan *Powerpoint* tipe *stand alone* pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

Berdasarkan penelitian pada studi pendahuluan yang dilakukan terhadap guru Bahasa Inggris di SMPN 1 Kota Bandung, dapat dikemukakan bahwa media pembelajaran yang digunakan dianggap masih kurang efektif dalam meningkatkan hasil belajar, karena pada penggunaan media seperti itu tidak adanya *feedback* dari siswa, melainkan siswa hanya memperhatikan dan mendengarkan materi yang diajarkan guru dengan menggunakan media tersebut. Untuk itu dengan adanya media pembelajaran CD interaktif ini diharapkan mampu untuk membantu

Ujang Eri Jaenudin, 2014

***Pengaruh Media Pembelajaran CD Interaktif Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

meningkatkan hasil belajar siswa dan minat belajar siswa dalam pembelajaran mata pelajaran bahasa Inggris di kelas delapan SMPN 1 Kota Bandung.

Pada penelitian ini penulis ingin melakukan eksperimen terhadap hasil belajar dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris kelas delapan dengan menggunakan media pembelajaran CD Interaktif pada ranah kognitif dalam aspek menerapkan (*application*) (C3), dan menganalisis (*analysis*) (C4), maka penulis melakukan penelitian ke sekolah dengan instrumen yang sebelumnya telah disiapkan dengan matang.

Melihat pentingnya pengaruh media pembelajaran CD interaktif dalam pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Inggris, maka penulis pun berniat untuk meneliti suatu karya ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran CD Interaktif Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris, (Studi Kuasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas Delapan Di SMPN 1 Kota Bandung).”

## **B. Identifikasi Masalah**

Secara umum permasalahan yang ada pada penelitian ini adalah tidak adanya media pembelajaran CD Interaktif pada proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris di SMPN 1 Kota Bandung. Secara khusus permasalahan yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu berkenaan dengan “Bagaimana pengaruh media pembelajaran CD Interaktif dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris terhadap hasil belajar dalam ranah kognitif di kelas Delapan Sekolah Menengah Pertama 1 Kota Bandung ?”

Pada penelitian ini penulis ingin melakukan eksperimen terhadap hasil belajar dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris kelas delapan dengan menggunakan media pembelajaran CD Interaktif pada ranah kognitif dalam aspek menerapkan (*application*) (C3), dan menganalisis (*analysis*) (C4), maka penulis melakukan penelitian ke sekolah dengan instrumen yang sebelumnya telah disiapkan dengan matang. Berdasarkan uraian di atas, maka judul pada penelitian

Ujang Eri Jaenudin, 2014

***Pengaruh Media Pembelajaran CD Interaktif Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris***



ini adalah “Pengaruh Media Pembelajaran CD Interaktif Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris.” Variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Variabel X (*independent variabel*) yaitu pengaruh media pembelajaran CD Interaktif.
- b. Variabel Y (*dependent variabel*) yaitu hasil belajar dalam ranah kognitif pada aspek menerapkan (C3), dan menganalisis (C4).

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, secara umum permasalahan yang akan diteliti berkenaan dengan “Bagaimana pengaruh media pembelajaran CD interaktif pada materi *can and will (chapter II)* dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris terhadap hasil belajar dalam ranah kognitif di kelas Delapan Sekolah Menengah Pertama 1 Kota Bandung ?” Masalah tersebut dirinci kedalam rumusan yang lebih khusus, yaitu:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang menggunakan media pembelajaran CD Interaktif dibandingkan dengan siswa yang menggunakan media *Powerpoint* pada ranah kognitif aspek menerapkan (*application*) pada materi *can and will (chapter II)* dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris siswa kelas delapan Sekolah Menengah Pertama 1 Kota Bandung ?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang menggunakan media pembelajaran CD Interaktif dibandingkan dengan siswa yang menggunakan media *Powerpoint* pada ranah kognitif aspek menganalisis (*analysis*) pada materi *can and will (chapter II)* dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris siswa kelas delapan Sekolah Menengah Pertama 1 Kota Bandung ?

### D. Tujuan Penelitian

Ujang Eri Jaenudin, 2014

***Pengaruh Media Pembelajaran CD Interaktif Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Secara umum, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran CD Interaktif pada materi *can and will* (*chapter II*) dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris terhadap hasil belajar dalam ranah kognitif di kelas Delapan Sekolah Menengah Pertama 1 Kota Bandung. Tujuan tersebut diperinci ke dalam tujuan yang lebih khusus, yaitu untuk:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan media pembelajaran CD Interaktif dibandingkan dengan siswa yang menggunakan media *Powerpoint* pada ranah kognitif aspek menerapkan (*application*) pada materi *can and will* (*chapter II*) dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris siswa kelas delapan Sekolah Menengah Pertama 1 Kota Bandung.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan media pembelajaran CD Interaktif dibandingkan dengan siswa yang menggunakan media *Powerpoint* pada ranah kognitif aspek menganalisis (*analysis*) pada materi *can and will* (*chapter II*) dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris siswa kelas delapan Sekolah Menengah Pertama 1 Kota Bandung.

## E. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat umumnya kepada seluruh pihak-pihak yang terkait dalam dunia pendidikan, khususnya terhadap peningkatan hasil belajar dalam ranah kognitif pada mata pelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Pertama kelas delapan SMPN 1 Kota Bandung. Manfaat tersebut dapat dideskripsikan secara teoritis dan praktis, diantaranya :

1. Manfaat Teoritis :
  - a. Memberikan sumbangan terhadap pembelajaran Bahasa Inggris mengenai memahami makna teks tulis fungsional dan esei pendek sederhana berbentuk *descriptive* dan *recount* pada materi *can and will (chapter II)* yang berkaitan dengan lingkungan sekitar.
  - b. Sebagai dasar dan sumber untuk penelitian selanjutnya yang sejenis.
2. Manfaat Praktis :
  - a. Manfaat bagi siswa :
    - 1) Membiasakan membaca Bahasa Inggris.
    - 2) Membantu siswa dalam menambah kosa kata Bahasa Inggris.
    - 3) Melatih pemahaman siswa terhadap aspek keterampilan membaca pada Bahasa Inggris.
    - 4) Meningkatkan hasil belajar dan menambah wawasan siswa dalam memahami makna teks tulis fungsional dan esei pendek sederhana berbentuk *descriptive* dan *recount* pada materi *can and will (chapter II)* yang berkaitan dengan lingkungan sekitar dalam mata pelajaran Bahasa Inggris.
  - b. Manfaat bagi guru
    - 1) Menambah kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran CD interaktif dalam pembelajaran siswa kelas delapan Sekolah Menengah Pertama pada mata pelajaran Bahasa Inggris.

Ujang Eri Jaenudin, 2014

***Pengaruh Media Pembelajaran CD Interaktif Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Termotivasi mengaplikasikan media pembelajaran CD interaktif pada mata pelajaran atau kelas yang lain.
  - 3) Termotivasi mengembangkan media pembelajaran CD interaktif menjadi lebih bagus dan bermanfaat.
- c. Kegunaan bagi sekolah
- 1) Meningkatkan kualitas materi pelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Pertama.
  - 2) Dapat diaplikasikan di kelas yang lain dan siswa yang lain pula.
  - 3) Dapat meningkatkan prestasi sekolah.

## **F. Struktur Pembahasan**

Struktur pembahasan pada skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Pada BAB I peneliti memaparkan beberapa sub bab diantaranya : Latar belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Struktur Pembahasan.
2. Pada BAB II peneliti membahas beberapa sub pokok bahasan yang di dalamnya membahas antarlain sebagai berikut : Media Pembelajaran, CD Interaktif, Media Pembelajaran *Powerpoint*, Hasil Belajar, Mata Pelajaran Bahasa Inggris, Asumsi dan Hipotesis Penelitian.
3. Pada BAB III peneliti memaparkan mengenai metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini dengan beberapa sub bab diantaranya : Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian, Desain Penelitian, Metode Penelitian, Definisi Operasional, Instrumen Penelitian, Teknik Pengembangan Instrumen, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Alur Penelitian.
4. Pada BAB IV peneliti membahas hasil penelitian dari data yang diperoleh yang berisikan : Pengolahan dan Analisis Data, Pembahasan atau Analisis Temuan.

Ujang Eri Jaenudin, 2014

***Pengaruh Media Pembelajaran CD Interaktif Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Pada BAB V peneliti memaparkan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian pada skripsi ini yang berisikan : Simpulan, dan Saran.

Ujang Eri Jaenudin, 2014

*Pengaruh Media Pembelajaran CD Interaktif Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)